

Market Review & Outlook

- IHSG Pekan Lalu Naik +0.41%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,305—6,380).

Today's Info

- Laba MDKA Tumbuh Hampir 30%
- Penjualan Semen SMBR Tumbuh 10.5%
- Perluas Ekspor, SMKL Tingkatkan Produk Offset
- SMCB Fokuskan Capex Untuk Pemeliharaan Alat
- Pendapatan ARTI Turun 34.56%
- Optima Prima Metal Sinergi IPO Rp 135 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	21,250-21,500	20,250
JSMR	Trd. Buy	5,650-5,725	5,300/5,2
WIKA	Spec.Buy	2,170-2,210	2,060/2,0
BBNI	S o S	7,650-7,550	8,200
BRPT	S o S	995-975	1,095/1,1

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.78	4,161

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PSSI	16 Sep	EGM
PANI	17 Sep	EGM
INAF	18 Sep	EGM
GOLL	25 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

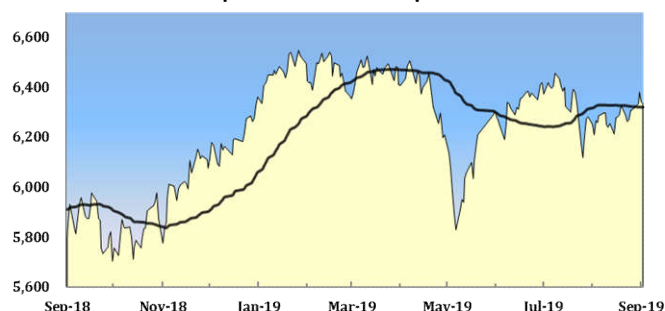
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,436	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	675	6,305	6,380
Frequency (Times)	526,010	6,275	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,239	6,240	6,440
Foreign Net (Billion IDR)	(353.94)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,334.84	-7.33	-0.12%
Nikkei	21,988.29	228.68	1.05%
Hangseng	27,352.69	265.06	0.98%
FTSE 100	7,367.46	22.79	0.31%
Xetra Dax	12,468.53	58.28	0.47%
Dow Jones	27,219.52	37.07	0.14%
Nasdaq	8,176.71	-17.76	-0.22%
S&P 500	3,007.39	-2.18	-0.07%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.22	-0.2	-0.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.85	-0.2	-0.44%
Gold Price USD/Ounce	1505.22	2.6	0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	17809.00	-344.0	-1.90%
Tin-LME (US\$/ton)	16470.00	-669.0	-3.90%
CPO Malaysia (RM/ton)	2105.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	62.90	-0.1	-0.08%
Coal NWC (US\$/ton)	69.25	1.1	1.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13965.00	-29.0	-0.21%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,682.1	0.99%	12.22%
MD Asset Mantap Plus	1,300.5	0.69%	-11.06%
MD ORI Dua	2,175.7	1.69%	14.33%
MD Pendapatan Tetap	1,239.8	1.50%	17.28%
MD Rido Tiga	2,437.1	1.46%	16.06%
MD Stabil	1,252.9	-0.92%	11.42%
ORI	2,043.2	-2.47%	16.81%
MA Greater Infrastructure	1,191.1	-0.32%	2.43%
MA Maxima	959.9	-0.61%	6.87%
MA Madania Syariah	1,005.5	1.73%	4.47%
MD Kombinasi	741.9	0.79%	-4.16%
MA Multicash	1,504.6	0.58%	6.25%
MD Kas	1,611.0	0.62%	7.25%

Market Review & Outlook

IHSG Pekan Lalu Naik +0.41%. Selama perdagangan minggu lalu, IHSG mengalami kenaikan sebesar +0.41% ke 6,334 dengan sektor properti (+2.4%) mengalami kenaikan terbesar. Adapun sektor pertambangan (-1.28%) menjadi sektor dengan penurunan terdalam. Penguatan IHSG pada minggu lalu dipengaruhi oleh sentimen eksternal yaitu meredanya ketegangan konflik dagang antara AS dan China serta ekspektasi stimulus.

Wall Street bervariasi dengan Dow Jones Industrial Average naik +0.14%, S&P 500 turun -0.07% dan Nasdaq Composite turun -0.22% dipicu oleh rilis data sentimen konsumen dan penjualan ritel yang berada di atas ekspektasi pasar. Selain itu, pasar juga menantikan perkembangan negosiasi dagang antara AS dan China serta menantikan hasil pertemuan the Fed yang diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,305—6,380). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan sebelumnya, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis di 6,334. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,305 hingga 6,275. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa harga melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba MDKA Tumbuh Hampir 30%

- Emiten pertambangan logam, PT Merdeka Copper Gold Tbk. mengantongi pendapatan US\$191,77 juta pada semester I/2019.
- Dalam laporan keuangan per 30 Juni 2019 yang dipublikasikan Jumat (13/9/2019), perseroan melaporkan pendapatan usaha pada semester I/2019 naik 66,95% secara tahunan dari perolehan US\$114,86 juta pada semester I/2018.
- Pada periode tersebut, beban pokok penjualan emiten berkode saham MDKA itu juga melonjak signifikan dari US\$50,52 juta menjadi US\$105,15 juta. Alhasil, laba usaha yang dibukukan pada paruh pertama tahun ini naik 35,48% secara tahunan dari US\$57,65 juta menjadi US\$78,1 juta.
- Sementara itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas anak pada semester I/2019 sebesar US\$42,25 juta. Laba bersih MDKA itu tumbuh 29,77% dari raihan US\$32,55 juta pada semester I/2018. (Bisnis)

Penjualan Semen SMBR Tumbuh 10.5%

- Sepanjang Agustus 2019, SMBR mencatat penjualan semen sebesar 222.097 ton atau tumbuh 10,5% dibandingkan bulan Juli 2019. Pertumbuhan penjualan tertinggi berada di wilayah Sumatra Selatan yang tumbuh 12% bila dibandingkan pada Juli 2019.
- Direktur Pemasaran SMBR Dede Parasade mengatakan, kenaikan penjualan ini tidak lepas dari adanya proyek pembangunan yang dilakukan pemerintah, salah satunya adalah percepatan pembangunan ruas jalan tol yang menghubungkan Sumatra Selatan-Lampung.
- Katalis positif lainnya adalah cairnya alokasi dana desa tahap ketiga yang telah dimulai sejak akhir Juli silam. Selain itu, Dede meyakini permintaan semen akan naik seiring dengan cairnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) wilayah Sumbagsel.
- Dede menambahkan, permintaan semen memang biasanya akan lebih tinggi di semester dua. Untuk itu, dirinya yakin perusahaan Semen Baturaja akan mampu mencapai target penjualan semen di atas dua juta ton hingga pengujung 2019. (Kontan)

Perluas Ekspor, SMKL Tingkatkan Produk Offset

- Produsen kemasan berbahan kertas PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL) menargetkan komposisi penjualan antara produk flexo dan offset dapat berimbang.
- Menurut Direktur Pemasaran dan Operasional PT Satyamitra Kencana Lestari Tbk Herryanto S. Hidayat, per akhir 2018, komposisi penjualan kemasan flexo masih mendominasi, yakni sebesar 70% dari total penjualan SMKL. Sementara penjualan kemasan offset sebesar 30% dari total penjualan perusahaan.
- Hal ini sejalan dengan tujuan SMKL yang akan memperluas pasar ekspornya. Menurut Herryanto, potensi pasar untuk produk offset, terutama gift product di luar negeri sangat besar, khususnya di Amerika Serikat (AS) dan negara-negara Eropa
- Sebagai langkah awal, SMKL pada tahun ini bekerjasama dengan perusahaan retail AS, Walmart untuk mengeksport sebanyak 150 kontainer tas belanja ke negeri Paman Sam tersebut. Nilai kontraknya adalah sekitar US\$ 10 juta. (Kontan)

Today's Info

SMCB Fokuskan Capex Untuk Pemeliharaan Alat

- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 400 miliar tahun ini. Sumber pendanaan capex berasal dari kas internal perusahaan. Belanja modal tersebut meningkat 100% dari tahun 2018 yang saat itu sebesar Rp 200 miliar.
- Direktur SCMB Agung Wiharto mengatakan saat ini penggunaan capex hanya sebatas untuk operasional peralatan di area produksi. Meski demikian, Agung masih enggan menyebut angka spesifik terkait serapan capex saat ini.
- Agung membeberkan, tahun ini penggunaan belanja modal akan dilakukan sehemat dan selektif mungkin. Penghematan ini dilakukan untuk meminimalisir penggunaan capex yang dananya berasal dari kas internal.
- SMCB membukukan rugi bersih periode berjalan sebesar Rp 278,51 miliar. Namun, kerugian ini membaik atau turun 48,35% secara tahunan bila dibandingkan semester I 2018 yang mencapai Rp 539,27 miliar. (Kontan)

Pendapatan ARTI Turun 34.56%

- PT Ratu Prabu Energi Tbk mencatatkan pendapatan Rp 108,93 miliar semester I-2019, turun 34,56% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 166,47 miliar.
- Pendapatan dari klien Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd sebesar Rp 24,69 miliar, kemudian dari Thies Contractor Indonesia Rp 3,49 miliar, Medco E&P Natuna Ltd Rp 5,73 miliar, PT Elnusa sebesar Rp 5,54 miliar, PT Sokoria Geothermal Indonesia sebesar Rp 28,45 miliar, dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia Rp 15,51 miliar, dan pendapatan dari pelanggan lainnya Rp 25,51 miliar.
- Dengan menurunnya pendapatan, beban pokok penjualan pada semester I-2019 juga turun 12,70% menjadi 81,02 miliar dari semester I 2018 Rp 92,81 miliar. Alhasil mereka mencatatkan rugi bersih Rp 8,27 miliar pada paruh pertama tahun ini, padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya masih mengantongi laba bersih Rp 2,55 miliar.
- Direktur Independen PT Ratu Prabu Energi Tbk Gemilang Zaharin mengatakan merosotnya kinerja keuangan di semester I-2019 lantaran pendapatan dari lini bisnis penyewaan untuk alat penunjang minyak dan gas menurun. (Kontan)

Optima Prima Metal Sinergi IPO Rp 135 per Saham

- Perusahaan penyedia besi scrap kapal bekas PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk akan melaksanakan penawaran umum saham dengan harga Rp 135 per saham. Besaran tersebut berada pada level tertinggi dari rentang harga saat penawaran awal (bookbuilding).
- Sebelumnya, pada tahap bookbuilding yang berlangsung 26-28 Agustus 2019, perusahaan ini mematok harga di kisaran Rp 125-Rp 135 per saham. Penawaran umum akan dilaksanakan mulai Jumat, 13 September 2019 hingga Senin, 16 September 2019.
- OPMS akan melepas 400 juta saham baru atau setara 40% modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan begitu, perusahaan ini akan memperoleh dana segar dari penawaran saham perdana atau initial public offering (IPO) sebesar Rp 54 miliar. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.